

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi masih menjadi masalah utama di dunia. Sampai saat ini Hipertensi masih menjadi masalah utama di dunia, baik di Negara maju maupun Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadinya perdarahan pasca persalinan (25%), Hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%), dan karena sebab lain (7%) (WHO, 2012).

Hipertensi dalam kehamilan adalah sebagai tekanan darah sistolik 140 mmHg. Atau tekanan darah sistolik 90 mmHg (Boyce, 2011), Menurut Kementerian kesehatan menjelaskan bahwa hipertensi merupakan penyakit yang berbahaya, terutama apabila terjadi pada wanita

yang sedang hamil. Hal ini dapat menyebabkan kematian bagi ibu dan bagi bayi yang akan dilahirkan. Karena tidak ada gejala atau tanda khas sebagai peringatan dini. Hipertensi dalam kehamilan atau yang disebut dengan pre eklamsi, kejadian ini presentasinya 12% dari kematian ibu diseluruh dunia. Kemenkes tahun 2013 menyatakan bahwa hipertensi meningkatkan angka kematian dan kesakitan pada ibu hamil (Kemenkes, 2013).

Kejadian hipertensi secara Internasional kejadian hipertensi dalam kehamilan dapat diperkirakan sebagai berikut : primigravida sekitar 7-12%, makin meningkat pada hamil ganda, hidramnion, hamil dengan diabetes melitus, kehamilan mola hidatidosa dan pada kehamilan multigravida 5-8%. Hasil dari SDKI tahun 2012, menyatakan bahwa sepanjang tahun 2007-2012 kasus

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

kematian ibu mencapai 359 per 100.000 penduduk atau meningkat sekitar 57% bila dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2007, yaitu sebesar 228 per 100.000 penduduk. Hal ini disebabkan karena terjadinya bumil risti yang salah satunya adalah terkena hipertensi dalam kehamilan (SDKI, 2012).

Di Kalimantan Selatan angka kejadian hipertensi sebesar 39,6%, sedangkan menurut profil Kesehatan Kota Banjarmasin Tahun 2012 kejadian hipertensi sebanyak 78.805 Orang atau sekitar 19.8% dari penduduk yang berumur 20-77 tahun (Dinkes, 2012)

Salah satu penyebab hiperensi yaitu paritastin ggiataumultiparitas, dalam sebuah studiterdapat 314 wanitadenganjumlahanak 3 ataulebihbahwainsidenhipertensi 2,2%

danmeninngkatdrastisdibandingkand enganinsidenpadawaniitajulahanakku rangdari 2. World Health Organization

melaporkansuatukeadaandaruratsehu bungandenganfenomenabahwa orang dewasa yang mengalami overweight mencapai

1,6milyardanobesitassekitar 400 jutaditahun 2005. WHO

danNasionalinstitusi of Health (NIH) mendefinisikan overweight

akanmencapaiangka 2,3 milliyarsedangkan yang

obesitassebesar 700 juta orang (Aviramdkk, 2010),

saatiniobesitasmendapatperhatian yang

seriuskarenajumlahpenderitanya yang

semakinmeningkatdidalamnyaadalah wanitapadausiareproduktifdanjumlah

penderitaobesitaspadaibuhamiljugam eningkatsekitar 18,5% sampaidengan

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

38,3%.

Ibu hamil dengan obesitas saat ini di kota  
hulu sungai beresiko untuk menderita pen-  
yakit-penyakit dalam kehamilan.

Selain itu obesitas juga lebih beresiko  
mengalami keguguran dibandingkan dengan  
wanita hamil normal.  
(Rowlands, 2010)

Kejadian hipertensi pada kehamilan  
dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor  
yaitu usia (< 20 > 35 tahun),  
jumlah paritas dan peningkatan indeks  
massa tubuh merupakan faktor  
predisposisi untuk terjadinya hipertensi  
pada kehamilan. Usia 20-35  
tahun adalah periode paling  
aman untuk hamil atau melahirkan. Wanita  
yang  
berada pada awal atau akhir usia reprodu-  
ksi,  
dianggap rentan mengalami komplikasi  
kehamilan.

Berdasarkan data dari Dinas  
Kesehatan Kota Banjarmasin angka

kejadian Hipertensi pada ibu hamil  
terbanyak adalah Puskesmas Sungai  
Jingah Banjarmasin pada tahun 2013  
sebesar 4 orang dari 228 ibu hamil,  
2014 sebesar 4 orang dari 246 ibu  
hamil dan 2015 sebesar 115 orang  
dari 1016 ibu hamil. Dari data  
tersebut terlihat ada peningkatan  
kasus setiap tahunnya. Berdasarkan  
latar belakang di atas maka peneliti  
tertarik melakukan penelitian dengan  
judul Faktor-faktor yang  
berhubungan dengan kejadian  
hipertensi pada ibu hamil di  
Puskesmas Sungai Jingah  
Banjarmasin.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini telah dilaksanakan  
di Puskesmas Sungai Jingah  
Kalimantan Selatan.

Dalam penelitian ini populasi  
penelitian adalah 1016 orang ibu hamil

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.

Jumlah sampel 115 kasus yang mengalami hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin..

Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan menggunakan systematic Random Sampling dimana interval sampel adalah  $901 : 115 = 7,8 (10)$ , dengan perbandingan 1:1, teknik ini menggunakan cara yaitu pengundian. (Notoatmodjo, 2010). Kemudian dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan editing, coding, cleaning, processing.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Jingah

Banjarmasin tahun 2015 dan didapatkan hasil:

### 1. Analisis Univariat

#### a. Kejadian Hipertensi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2015

No.	Kejadian Hipertensi	Frekuensi	Persentase %
1.	Kasus Hipertensi	115	50
2.	Kontrol Hipertensi	115	50
Total		230	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2015 berjumlah 50% (115 orang) dan Kontrol hipertensi sebanyak 50% (115 orang).

#### b. Umur

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

Tabel 2 Distribusi Frekuensi umur ibu yang mengalami hipertensi di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2015

Umur Responden	N	%
<20 > 35	77	67
20-35	38	33
Jumlah	115	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dari hasil analisa data yang dilakukan pada ibu hamil yang mengalami hipertensi dapat diketahui bahwa jumlah kejadian yang terbesar yaitu berisiko (<20 & >35 tahun) sebanyak 67% (77 orang), sedangkan untuk kontrol hipertensi terbesar yaitu umur berisiko (<20 & >35 tahun) sebanyak 33% (38 orang).

### c. Paritas

Tabel 3 Distribusi Frekuensi umur ibu yang mengalami hipertensi di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2015

No.	Paritas	Kasus		Kontrol	
		F	%	F	%
1.	> 2	72	67	46	40
2.	< 2	43	33	69	60
Total		115	100	115	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dari hasil analisa data yang dilakukan pada ibu hamil dengan hipertensi dapat diketahui bahwa jumlah kejadian yang terbesar yaitu paritas yang berisiko (>2 anak) sebanyak 67 % (72 orang), sedangkan untuk paritas kontrol didapatkan ibu hamil paritas (< 2) 43 orang (33%)

### D. Obesitas

Tabel 4 Distribusi Frekuensi obesitas ibu yang mengalami hipertensi di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2015

No.	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Kasus		Kontrol	
		f	%	f	%
1.	> 25	77	67	62	53,9
2.	> 18 - <	38	33	53	46,1

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

	24,9		berisiko		5	3,855)
Total	115	100	Total	115	100	230

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa pada sampel kasus untuk ibu hamil lebih banyak kenaikan berat badan atau obesitas ( $\geq 25$ ) sebanyak 77 orang (67%) sedangkan pada sampel kontrol itu juga lebih banyak untuk kenaikan berat badan  $> 25$  sebanyak 62 orang (53,9).

### E. Analisis Bivariat

#### a. Hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi.

Tabel 6 Analisis hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2015.

Umur	Kejadian hipertensi				Jlh	OR
	Kasus		Kontrol			
	N	%	N	%		
Berisiko	86	74,8	66	57,4	152	0, 2.202
Tidak	29	25,2	49	42,6	78	00 (1.257-

Berdasarkan tabel 6 didapatkan bahwa pada sampel kasus untuk ibu hamil lebih banyak kasus berisiko ( $<20->35$  tahun) sebanyak 77 orang (67%) sedangkan pada sampel kontrol didapatkan ibu hamil berumur tidak berisiko (20-35 tahun) 38 orang (33%), dan untuk kontrol umur hipertensi didapatkan umur berisiko ( $<20->35$  tahun) sebanyak 66 orang (57,4%), dan tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 49 orang (42,6%).

Dari hasil analisis didapatkan 0.005, OR = 2.202 (1.257-3.855). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi dimana ibu hamil yang berumur  $<20$  atau  $>35$  tahun 2.2 kali lebih berisiko mengalami

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

terjadi hipertensi dibandingkan dengan ibu hamil yang berumur 20– 35 tahun (umur tidak berisiko).

### b. Hubungan antara paritas dengan kejadian Hipertensi

Tabel 7 Analisis hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2015.

Paritas	Kejadian hipertensi				Jlh	OR
	Kasus		Kontrol			
	N	%	N	%		
Berisiko	77	67	62	53,9	139	0,2512
Tidak berisiko	38	33	53	46,1	91	1(1.477-4,271)
Total	115	100	115	100	230	

Berdasarkan tabel 7 didapatkan bahwa pada sampel kasus untuk ibu hamil lebih banyak kasus berisiko (> 2 orang) sebanyak 77 orang (67%) sedangkan pada sampel didapatkan ibu hamil hamil yang memiliki anak tidak berisiko (< 2 orang) 38 orang (33%), dan untuk control paritas hipertensi

didapatkan paritas berisiko (> 2 anak) sebanyak 62 orang (53,9%), dan tidak berisiko (< 2) sebanyak 53 orang (46,1%).

Dari hasil analisis didapatkan 0.001, OR = 2,512 (1.477-4,271). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian hipertensi dimana ibu hamil yang memiliki > 2 anak 2,5 kali lebih berisiko mengalami terjadi hipertensi dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki < 2 anak

### c. Hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi

Tabel 8 analisis hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin Tahun 2015

No	Obesitas	Kejadian Hipertensi				Jmah	OR
		Kasus		Kontrol			
		N	%	N	%		
1	>25	77	67	62	53,9	139	0,0
2	>18- <24,9	38	33	53	46,1	91	43(1.015-2,955)
Total		115	100	115	100	230	

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan bahwa pada sampel kasus untuk ibu hamil lebih banyak kasus beresiko ( $\geq 25$ ) sebanyak 77 orang (67%) sedangkan pada sampel didapatkan ibu hamil hamil yang memiliki anak tidak beresiko ( $< 2$  orang) 38 orang (33%), dan untuk control obesitas hipertensi didapatkan obesitas beresiko ( $\geq 25$ ) sebanyak 62 orang (53,9%), dan tidak beresiko ( $< 2$ ) sebanyak 53 orang (46,1%).

Dari hasil analisis didapatkan 0.043, OR = 1,732 (1.015-2,955). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi dimana ibu hamil yang mengalami obesitas atau IMT  $\geq 25,0$ , 2.1 kali lebih beresiko mengalami terjadi hipertensi dibandingkan dengan ibu hamil

yang memiliki IMT normal yaitu IMT 18,5 - 24,9.

## PEMBAHASAN

### 1. Kejadian Hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 1016 orang ibu hamil di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2015 terdapat sebanyak 115 orang yang menderita hipertensi.

Faktor-faktor hipertensi dalam kehamilan terdapat banyak faktor resiko untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan, yang dapat dikelompokkan dalam faktor resiko yaitu Umur yang aman untuk kehamilan dan persalinan adalah usia 20-35 tahun. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia  $< 20$  tahun ternyata 2 sampai 5 kali lebih tinggi dari pada



## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

kematiaan maternal yang terjadi pada usia 20 sampai 35 tahun, karena wanita yang memiliki usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun dianggap lebih rentan terhadap terjadinya hipertensi, Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang wanita (BKKBN, 2006). Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang wanita (BKKBN, 2006). Paritas atau jumlah kehamilan yang dialami ibu, dibedakan menjadi primigravida adalah seorang wanita hamil untuk pertama kali, multigravida yaitu wanita hamil lebih dari 2 kali, grandemultigravida adalah seorang wanita yang hamil lebih dari lima kali (Mochtar, 2005)

obesitas merupakan masalah gizi karena kelebihan

kalori, kelebihan gula dan garam yang kelak bisa menjadi faktor resiko terjadinya berbagai jenis penyakit degenerative, seperti DM, hipertensi kehamilan, penyakit jantung, reumatik dan berbagai jenis keganasan (kanker) dan gangguan kesehatan lain. (Cunningham, 2006). Komplikasi gangguan hipertensi pada kehamilan. Menurut Varney (2009), komplikasi gangguan hipertensi pada kehamilan yaitu, Solusio plasenta, Perdarahan otak, Gagal hati, Gagal ginjal akut, IUGR dan prematuritas.

### 1. Umur

Berdasarkan hasil analisis didapatkan dari jumlah sampel 230 orang, data terbesar pada jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi sebanyak 77 orang (67%)

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

yang terdapat pada umur beresiko (umur <20 &>35 tahun) dan pada kasus kontrol didapatkan ibu hamil berumur yang tidak beresiko (20-35 tahun) sebanyak 33% (38 orang).

Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan 0.005, OR = 2.202 (1.257-3.855). sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Sungai Jindah Banjarmasin tahun 2015 dan terlihat dari nilai OR 2,202 dimana umur (<20 &>35 tahun) 2 kali lebih beresiko terjadinya hipertensi dari pada umur yang tidak beresiko.

### 2. Paritas

Berdasarkan hasil analisis didapatkan dari jumlah sampel 230 orang, data terbesar pada jumlah wanita yang mengalami

Hipertensi sebanyak 77 orang (67 %) pada paritas beresiko (> 2 anak) dan pada kasus kontrol paritas beresiko (> 2 anak) sebanyak 62 orang (53,9 %) dari hasil penelitian untuk kasus hipertensi sebanyak 115 orang didapatkan paritas beresiko (> 2 anak) sebanyak 77 orang dan paritas tidak beresiko (< 2 anak) sebanyak 38 orang, sehingga dapat di simpulkan bahwa pada kasus hipertensi lebih banyak terjadi pada paritas > 2 anak sebanyak 77 orang dimana 77 orang (67%) memiliki anak < 2 anak dan 38 orang yang memiliki < 2 anak (33%) .

Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai =0,001 < 0,05 ini berarti hipotesis diterima artinya adaa hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian hipertensi dan tabel *riks*

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

*estimate* terlihat OR 2,512 yaitu berhubungan signifikan antara paritas dengan kejadian hipertensi (faktor resiko) yang artinya bahwa hubungan paritas (> 2 anak) 3 kali lebih berisiko terjadi hipertensi dari pada paritas yang tidak berisiko.

Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang wanita (BKKBN, 2006). Paritas atau jumlah kehamilan yang dialami ibu, dibedakan menjadi primigravida adalah seorang wanita hamil untuk pertama kali, multigravida yaitu wanita hamil lebih dari 2 kali, grandemultigravida adalah seorang wanita yang hamil lebih dari lima kali (Mochtar, 2005)

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Nelawati Radjamuda (2014) yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan

dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Poli Klinik Obs-Gin RS Jiwa Periode 1 Januari – Juli 2014 Jurusan Kebidanan Stikes Muhamadiyah Manado yang menguatkan bahwa frekuensi terbanyak penderita hipertensi terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan nilai  $p=0,000$ .

### 3. Obesitas

Berdasarkan hasil analisis didapatkan dari jumlah sampel 230 orang, data terbesar pada jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi sebanyak 77 orang (67%) pada obesitas tidak berisiko (IMT normal 18,5 - 24,9) sebanyak 38 orang (33 %) dan pada kasus kontrol obesitas tidak berisiko (IMT normal 18,5 - 24,9) sebanyak sebanyak 62 orang (53,9 %).

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan didapatkan 0.043, OR = 1.732 (1.015-2,955). sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2015 dan tabel *riks estimate* terlihat nilai OR 1,732. dimana IMT (obesitas IMT 25,0 ) 2 kali lebih berisiko terhadap kejadian hipertensi daripada obesitas yang tidak berisiko.

Indeks masa tubuh (IMT) adalah instrument sederhana yang dapat digunakan untuk mengukur status gizi seseorang terutama berkaitan dengan kekurangan dan atau kelebihan berat badan (Wahid, 2012). Obesitas berhubungan

dengan konveksi hormon androgen menjadi estrogen oleh enzim aromatase di jaringan lemak. Hasilnya terjadi peningkatan jumlah estrogen tubuh, dimana hal ini dapat menerangkan hubungannya dengan peningkatan prevalensi dan hipertensi. Sebuah penelitian menemukan bahwa resiko hipertensi meningkat 21% setiap pertambahan berat badan 12 kg dan pertambahan indeks masa tubuh dan juga meningkat pada ibu hamil yang memiliki lemak dari 30%. (Parker, 2009).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Delmi Sulastrim (2012) yang berjudul Hubungan Obesitas dengan kejadian hipertensi pada Masyarakat DiKota Padang dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa kejadian

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sering ditemukan di tengah masyarakat dan mengakibatkan Angka kesakitan yang tinggi. Faktor-faktor yang dapat memicunya hipertensi salah satunya adalah obesitas, Peneliti menemukan bahwa lebih dari separuh penderita ibu hamil mengalami obesitas (56,6%). Ibu hamil dengan obesitas saat ini beresiko untuk menderita penyakit dalam kehamilan. Selain itu obesitas juga lebih beresiko mengalami keguguran dibandingkan dengan wanita hamil normal (Rowlands, 2010).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sangat berterima kasih kepada Akademi kebidanan Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan saya surat izin untuk

melakukan penelitian. Pembimbing I Ibu NovitaDewiIswandari, SSiT., M.Kes dan pembimbing II Bapak R. Topan Aditya Rahman S.Kom., M.Kesyang telah banyak membantu dan memberikansaran dalam pembuatan KTI ini dan jugasayaucapan terima kasih kepada Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin yang telah memberikan izin dan bersedia untuk menjadi tempat penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin 2015. *Pedoman tugas akhir*. Banjarmasin : Akbid Sari Mulia.
- Depkes, 1992. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dalam konteks keluarga* : Jakarta Pusat

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi...

- Depkes RI, 2007, *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta : Depkes RI
- Dinkes Purworejo. 2007. 60 langkah APN.
- Karkata M.K. Faktor resiko *Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan. Obstetri dan Ginekologi Indonesia*. (2006)
- Kementrian Kesehatan RI 2013. *Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2013*, Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Mochtar Rustam, 2005. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Nagase M and Toshiro Fujita. 2009. Mineralocorticoid receptor activation in obesity hypertension. The Japanese Society of Hipertention.
- Natoadmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Natoadmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. .
- Varney, H. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*. Jakarta : Jakarta : EGC.
- World Health Organization (WHO). 2012. *The World Health Sastistic*.